

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh penulis selama melakukan kegiatan kerja selama 6 bulan dengan PT Inovasi Daya Solusi yaitu:

- a. Saat ini penulis sedang menjalani kontrak di PT Inovasi Daya Solusi, penulis menjabat sebagai Full Stack Developer dan mengerjakan beberapa proyek dan salah satunya produk TMS. TMS adalah service yang digunakan untuk melakukan proses disbursement dengan menerapkan logika disbursement dengan biaya admin termurah, produk ini juga digunakan untuk membantu tim finance PT Inovasi Daya Solusi untuk melakukan pencatatan keuangan perusahaan . Banyak yang penulis pelajari selama bekerja di PT Inovasi Daya Solusi antara lain pentingnya komunikasi tim, inisiatif, dan problem solving untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
- b. Banyak hal yang harus penulis pelajari untuk bisa mengerjakan proyek-proyek yang ada di IDS. Penulis harus memahami teknologi seperti Bahasa pemrograman Java, Framework Java Spring Boot dan Methode HTTP Request untuk melakukan koneksi ke Bank.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman kerja penulis selama 6 bulan di dunia industri, ada beberapa saran yang semoga bisa membantu bapak/ibu dosen dan juga teman-teman mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta sehingga kedepannya bisa lebih baik dan maju dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, yaitu:

1. Universitas harus/wajib mengajak dan melakukan kunjungan kerja di bidang teknologi/startup bersama mahasiswa, dan

bahkan bisa mengirimkan beberapa mahasiswa untuk mengikuti pelatihan-pelatihan secara langsung di perusahaan, guna meningkatkan pemahaman atas materi-materi perkuliahan yang sudah bapak/ibu dosen berikan, sehingga 30 teman-teman mahasiswa lebih mudah dan mengerti maksud dan tujuan materi-materi yang diberikan selama di bangku perkuliahan.

2. Mahasiswa harus lebih aktif untuk mencari relasi dan kesempatan magang di perusahaan, karena menurut penulis kegiatan ini sangat diperlukan mahasiswa tingkat akhir untuk menambah pengalaman sebelum akhirnya turun ke dunia kerja. Tak hanya memperluas pemahaman materi yang diberikan selama dibangku perkuliahan, namun mahasiswa juga bakal dituntut juga untuk mempertajam soft skill, seperti kepemimpinan, management, dan juga problem solving, yang sebagian besar hanya dipelajari teorinya saja, tanpa adanya praktik secara langsung di dunia industri/perusahaan.
3. Universitas sebisa mungkin mengadakan internal bootcamp untuk mahasiswa yang materinya menyesuaikan kebutuhan industri. Hal ini sangat dibutuhkan karena standar industri yang cukup tinggi mengharuskan mahasiswa memiliki bekal yang lebih banyak sebelum benar-benar terjun sebagai professional di dunia kerja.

Semoga sedikit saran dari penulis bisa menjadi alternatif bapak/ibu dosen dan teman-teman mahasiswa, agar generasi muda selanjutnya unggul dan berdaya saing tinggi